

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan (IAI, 2002 dalam Ramon, 2013). Kemudian dari hasil laporan keuangan tersebut akan diketahui apakah perusahaan mengalami rugi atau laba. Perusahaan yang menghasilkan laba berkualitas dapat mencerminkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan tersebut yang sebenarnya selama periode tertentu.

Ketika memaksimalkan kesejahteraan perusahaannya, manajemen dapat menyamarkan kondisi ekonomi perusahaan dalam proses penyajian laba, sehingga hal tersebut akan memengaruhi kualitas laba yang akan dilaporkan oleh perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen tersebut dapat melalui praktik manajemen laba.

Menurut Muetia (2004) dalam Kartikasari (2011) manajemen laba merupakan usaha kesengajaan pihak manajer untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dengan tujuan memberikan informasi menyesatkan para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajer.

Contoh kasus dalam penelitian Saputri (2012) yaitu mengenai perusahaan melakukan manajemen laba yang kini sudah banyak terjadi. Perusahaan WorldCom Corp pada periode 2001 dan 2002 menggembungkan keuntungannya hingga US\$ 3.9 milyar. WorldCom memasukkan US\$ 3.9 milyar yang merupakan biaya operasi normal ke dalam pos investasi. Hilangnya pos biaya operasional menyebabkan keuntungan menjadi besar, karena biaya yang seharusnya mengurangi keuntungan telah diperkecil. Adanya keuntungan yang tinggi tersebut, maka kinerja WorldCom terlihat baik dan berdampak pada harga sahamnya.

Gunny (2009) menyatakan bahwa manajemen laba dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yakni manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

Ketika pihak manajemen mempunyai motivasi untuk melakukan manipulasi laba, disinilah kualitas laba akan dipertanyakan, sehingga diragukan untuk digunakan sebagai dasar penilaian perusahaan. Keadaan ini tentunya akan memengaruhi keputusan investasi para investor yang akan berpengaruh pada harga saham perusahaan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh terhadap relevansi laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris di Indonesia mengenai pengaruh manajemen laba melalui aktivitas akrual dan aktivitas riil terhadap arus kas kegiatan operasi, biaya diskresioner, dan

biaya produksi dan pengaruh manajemen laba tersebut terhadap relevansi nilai laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Gultom dan Diyanty (2013) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh praktik manajemen laba riil terhadap arus kas dari kegiatan operasi, biaya diskresioner, dan biaya produksi, namun dari penelitian tersebut juga membuktikan adanya praktik manajemen laba riil yang berpengaruh negatif terhadap arus kas dari kegiatan operasi perusahaan dan biaya diskresioner, dan berpengaruh positif terhadap biaya produksi secara signifikan.

Gultom dan Diyanty (2013) juga membuktikan bahwa manajemen laba riil melalui biaya produksi berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba. Sementara itu, manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan dan biaya diskresioner tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai laba. Hal tersebut dimungkinkan karena manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan dan biaya diskresioner tidak menimbulkan biaya yang lebih tinggi pada periode akuntansi yang berjalan, sehingga tidak akan memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan.

Berbagai hasil yang variatif tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang manajemen laba. Terutama dalam penggunaan manajemen laba melalui dua teknik, yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil, dimana dalam kedua teknik tersebut mempunyai masing-masing kelemahan dan kelebihan, sehingga mendorong manajer untuk menggunakan salah satu teknik manajemen laba bahkan mengkombinasikan kedua teknik manajemen laba

tersebut untuk mencapai target laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba terhadap Relevansi Nilai Laba”**.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel dependen, yaitu aktivitas akrual dan penggunaan data yang lebih baru.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi?
- b. Apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui biaya diskresioner?
- c. Apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui biaya produksi?
- d. Apakah praktik manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba?
- e. Apakah praktik manajemen laba riil melalui biaya diskresioner berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba?
- f. Apakah praktik manajemen laba riil melalui biaya produksi berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba?
- g. Apakah manajemen laba akrual berpengaruh terhadap relevansi nilai laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan mendeteksi apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi.
- b. Untuk menguji dan mendeteksi apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui biaya diskresioner.
- c. Untuk menguji dan mendeteksi apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui biaya produksi.
- d. Untuk menguji dan mendeteksi apakah praktik manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba.
- e. Untuk menguji dan mendeteksi apakah praktik manajemen laba riil melalui biaya diskresioner berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba.
- f. Untuk menguji dan mendeteksi apakah praktik manajemen laba riil melalui biaya produksi berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba.
- g. Untuk menguji dan mendeteksi apakah manajemen laba akrual berpengaruh terhadap relevansi nilai laba.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi yang berkaitan dengan penanaman modal dalam saham. Selain itu, para investor diharapkan dapat lebih cermat dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan tidak terfokus hanya melihat laporan keuangan dan laba yang diperoleh saja, karena ada kemungkinan laba tersebut dihasilkan dari praktik manajemen laba, sehingga pada nantinya investor tidak salah dalam menempatkan investasi. Sedangkan manfaatnya bagi para manajer, yaitu dapat memberikan pemahaman tentang teknik manajemen laba melalui manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan ilmu mengenai teknik manajemen laba melalui manajemen laba akrual dan manajemen laba riil serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan.